

**PEMBUATAN *EMERGENCY EXIT DOOR* PADA GEDUNG
TERMINAL DAN PEMELIHARAAN AREA DVOR DI UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA ISKANDAR
PANGKALAN BUN
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)
Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



Disusun Oleh:

AULIA NUR LABIBAH
NIT 30721027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEMBUATAN *EMERGENCY EXIT DOOR* PADA GEDUNG
TERMINAL DAN PEMELIHARAAN AREA DVOR DI UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA ISKANDAR
PANGKALAN BUN
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)
Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024**



Disusun Oleh:

AULIA NUR LABIBAH
NIT 30721027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBUATAN *EMERGENCY EXIT DOOR* PADA GEDUNG TERMINAL DAN PEMELIHARAAN AREA DVOR DI UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA ISKANDAR PANGKALAN BUN

Oleh :

Aulia Nur Labibah

NIT. 30721027

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik
Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi
syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT 1	Supervisor OJT 2	Dosen Pembimbing
		
<u>Mochamad Idris, S.SiT</u> NIP. 19751110 199703 1 005	<u>Giriama Wsnu Dwita, A.Md</u> NIP. 19860525 201012 1 007	<u>Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM</u> NIP. 196611130 198603 1 001

Mengetahui,

Kepala Kantor UPBU Kelas II Iskandar Pangkalan Bun



Budi Setiawan, S.SiT., MM

NIP. 19660929 199003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 22 bulan Februari tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*.

Tim Penguji :

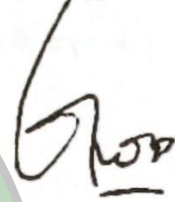
Ketua

Sekretaris

Anggota


Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM
NIP. 196611130 198603 1 001


Mochamad Idris, S.SiT
NIP. 19751110 199703 1 005


Giriomy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007


Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., ST., MT., IPM
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya-Nya penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan laporan kegiatan OJT (*On the Job Training*) dan penulisan laporan kegiatan OJT dengan baik. Laporan ini berisi mengenai kegiatan penulis selama kegiatan OJT di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Laporan OJT (*On The Job Training*) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan semester V program studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya, serta melatih taruna/i untuk mengenal dan memahami keadaan di dunia kerja.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yaitu :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, MM. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Budi Setiawan, S.SiT., MM selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.
5. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P., ST., MT., IPM selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
6. Bapak Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) sehingga laporan dapat selesai dengan baik.
7. Bapak Mochamad Idris, S.SiT selaku Kasi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan UPBU Iskandar Pangkalan Bun sekaligus *supervisor* 1

yang telah membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT).

8. Bapak Giriamey Wysnu Dwita, selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun sekaligus *supervisor* 2 yang telah membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT).
9. Seluruh pegawai di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan tentang bangunan landasan di bandar udara selama *On the Job Training* (OJT).
10. Seluruh karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Dalam laporan *On the Job Training* ini penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pangkalan Bun, 04 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.2.1 Maksud.....	2
1.2.2 Tujuan	3
BAB II PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.....	4
2.2 Data Umum Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun	4
2.2.1 Indikator lokasi bandar udara dan nama	5
2.2.2 Data geografis dan data administrasi bandar udara	5
2.2.3 Jam operasi	6
2.2.4 Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara.....	6
2.2.5 Fasilitas penumpang pesawat udara (<i>passenger facilities</i>).....	7
2.2.6 Pertolongan kecelakaan pesawat udara dan pemadam kebakaran.....	8
2.2.7 <i>Seasonal availibilty clearing</i>	8
2.2.8 <i>Runway, apron, taxiway</i> dan <i>check location</i> data permukaan <i>apron</i> dan kekuatan (<i>strength</i>) <i>apron</i>	8
2.2.9 Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & rambu.....	10
2.2.10 <i>Parking stands</i> pesawat udara dan koordinat	11
2.2.11 <i>Aerodrome obstacle</i>	11
2.2.12 Karakteristik fisik <i>runway</i>	11
2.2.13 <i>Declared distance</i>	12

2.2.14 <i>Approach</i> dan <i>runway lighting</i>	12
2.2.15 <i>Other lighting, secondary power supply</i>	12
2.2.16 Tata letak bandar udara	14
2.3 Struktur Organisasi	15
2.4 Tinjauan Pustaka	16
BAB III TINJAUAN TEORI	17
3.1 Pengertian Bandar Udara	17
3.2 Pengertian Gedung Terminal	17
3.2.1 Ruang umum	18
3.2.2 Ruang semi steril	18
3.2.3 Ruang steril	18
3.3 Pengertian Jalur Evakuasi	19
3.4 Pengertian Gedung DVOR 19	19
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING	21
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	21
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat (FSD)	21
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara	24
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	25
4.3 Permasalahan	27
4.3.1 Belum Ada <i>Emergency Exit Door</i> / Pintu Keluar Darurat pada Gedung Terminal	27
4.3.2 Area Gedung DVOR yang Dipenuhi Rerumputan dan Semak Belukar Liar	28
4.4 Penyelesaian Masalah	28
4.4.1 Pembuatan Pintu Keluar Darurat/ <i>Emergency Exit Door</i>	28
4.4.2 Pemeliharaan Area Gedung DVOR	30
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan	31
5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> Keseluruhan	32
5.2 Saran	32
5.2.1 Saran Permasalahan	32

5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan <i>On th Job Training</i> Keseluruhan.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 UPBU Iskandar Pangkalan Bun.....	4
Gambar 2. 2 Tata Letak Bandar Udara Iskandar (AM UPBU Iskandar).....	14
Gambar 4. 1 Gedung Terminal UPBU Iskandar	22
Gambar 4. 2 Kantor Administrasi UPBU Iskandar.....	22
Gambar 4. 3 Gedung PKP-PK.....	22
Gambar 4. 4 Gedung Power House.....	23
Gambar 4. 5 Workshop AAB.....	23
Gambar 4. 6 Terminal Kargo	24
Gambar 4. 7 Landasan Pacu (Runway).....	24
Gambar 4. 8 Landasan Hubung (Taxiway)	25
Gambar 4. 9 Apron.....	25
Gambar 4. 10 Kondisi Teminal Penumpang Sebelumnya	27
Gambar 4. 11 Kondisi Area DVOR Sebelum Dibersihkan	28
Gambar 4. 12 Proses Pembuatan Pintu Keluar Darurat	29
Gambar 4. 13 Proses Pemotongan Rumput Area Gedung DVOR.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Parking Stands</i> Pesawat Udara dan Koordinat.....	11
Tabel 2. 2 Karakteristik Fisik <i>Runway</i> (<i>AIP UPBU Iskandar</i>).....	11
Tabel 2. 3 <i>Declared Distances</i>	12
Tabel 2. 4 <i>Approach</i> dan <i>Runway Lighting</i> (<i>AIP UPBU Iskandar</i>)	12
Tabel 2. 5 Struktur Organisasi UPBU Iskandar	15
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	25



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki moda transportasi 3 matra yaitu darat, laut, dan udara. Dalam perkembangan masyarakat Indonesia, transportasi udara semakin di gandrungi dan semakin diminati karena lebih efisien serta siapapun dapat menggunakannya karena harga yang terjangkau. Sudah saatnya Indonesia membutuhkan banyak Sumber Daya Manusia Perhubungan yang unggul dalam bidang transportasi penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah pendidikan tinggi negeri dibawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Visi dari Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri jasa penerbangan nasional maupun internasional.

Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun yang terletak di Kabupaten Kota Waringin Barat merupakan salah satu penyedia transportasi udara di Provinsi Kalimantan Tengah. Bandara perlu memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna moda transportasi udara. Agar dapat terwujudnya semua itu tentu disertai dengan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, kompeten dan memiliki disiplin tinggi. Sehingga profesi yang berperan penting di sini adalah Teknisi Bangunan dan Landasan atau seringkali disebut Teknisi Bangland. Teknisi Bangland memiliki peran yang sangat penting dalam mengadakan sarana dan prasarana yang mumpuni di Bandar Udara yang ada di seluruh Indonesia.

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu lembaga pendidikan dalam menciptakan SDM unggul di dalam ranah Kementerian Perhubungan memiliki suatu program kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kualitas Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu kegiatan *On The Job Training* (OJT). Kegiatan ini merupakan salah satu

kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk lebih mengenal atau menambah wawasan Taruna/i pada ruang lingkup kerjanya mendatang. *On The Job Training (OJT)* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan selama satu tahun kalender pendidikan.

Dengan adanya program kegiatan OJT ini, diharapkan para Taruna/i bisa meningkatkan wawasan serta mampu memelihara, memperbaiki, dan menganalisa kerusakan ringan dan berat serta merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan fasilitas sisi darat maupun udara di suatu bandar udara yang memiliki karakteristik khusus dan prosedur lokal tertentu serta dapat menerapkan secara langsung teori yang telah didapat selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Selain itu diharapkan Taruna/i dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas dan kompetensi secara individu dan tim.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu belum adanya fasilitas jalur evakuasi berupa *emergency exit door/* pintu keluar darurat pada gedung terminal untuk penanganan dini jika terjadi suatu bencana di daerah gedung terminal, serta area sekitar DVOR yang ditumbuhi rumput dan semak belukar rimbun dengan tinggi yang hampir mencapai tinggi manusia dewasa. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul laporan *On the Job Training*.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training*

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* (OJT) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On The Job Training*.
2. Menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.

3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.2.2 Tujuan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Taruna/I yaitu:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun

Bandar Udara Iskandar adalah Bandar Udara Kelas II yang melayani penerbangan domestik dengan status penggunaan *inclave* sipil bersama TNI AU yang dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara dan terletak di Kota Pangkalan Bun, Ibu Kota Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Bandara ini merupakan satu-satunya bandara di Kotawaringin yang memiliki stasiun pengisian bahan bakar (SPBU) avtur. Secara geografis bandara tersebut terletak pada koordinat 2°42'18''S-111°40'23''E dan memiliki luas 42 hektare. Panjang landasan pacu (Runway) berukuran 2.120 meter (6.955 kaki) dan lebar 45 meter dengan arah landasan pacu 13-31.

Bandara Iskandar ini dahulunya memiliki nama yaitu Subah Uyah dimana hanya berbentuk hamparan tanah yang dipadatkan dan merupakan warisan atau peninggalan dari pemerintah kolonial Jepang. Namun, pada tahun 1947, nama bandara ini berubah menjadi Bandara Iskandar, diambil dari salah satu nama komandan penerjun yang gugur saat melawan pasukan Belanda dalam agresi militer 1 di kota ini. Oleh karena itu untuk mengenang jasa para penerjun tersebut, pemerintah Kotawaringin Barat mengabadikan namanya untuk menjadi nama bandara ini hingga saat ini.

2.2 Data Umum Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun



Gambar 2. 1 UPBU Iskandar Pangkalan Bun

Bandar Udara Iskandar merupakan bandar udara yang terletak di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan kode IATA: PKN dan kode ICAO: WAGI. Hingga saat ini

maskapai yang beroperasi adalah maskapai Citilink, Nam Air dan Wings Air. Berikut adalah data umum Bandar Udara Iskandar yang ditunjukkan pada *aerodrome manual* :

2.2.1 Indikator lokasi bandar udara dan nama

1. Indikator Lokasi : WAGI
2. Nama Bandar Udara : Iskandar
3. Nama Kota : Pangkalan Bun

2.2.2 Data geografis dan data administrasi bandar udara

1. Koordinator titik referensi (ARP) : 02°42'15,41''S
111°40'13,67''E
 2. Arah dan Jarak Ke Kota : 242.09°, 2.92 km North From Pangkalan Bun
 3. MAG VAR/Annual Change : 1°E(2020)/0.05° Decreasing
 4. Elevasi/Referensi : 78 Ft/ 32°C
Temperatur
 5. Elevasi masing - masing : RWY 13 : 02° 41' 56,07'' S & Threshold 111° 39' 58,94'' E
RWY 31 : 02° 42' 40.61'' S & 111° 40' 49,58'' E
 6. Nama Penyelenggara : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar
 7. Alamat Bandar Udara : Jl. Iskandar No. 11 Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah
 8. Nomor Telephone : (0532)21338, 21339
 9. Fax : (0532)23706, 21331
 10. Telex : NIL
 11. Email : pknairport@gmail.com
 12. Tipe Lalu Lintas : VFR dan IFR
- Penerbangan yang

diizinkan

13. Keterangan : Tersedia Ground Handling

2.2.3 Jam operasi

- 
1. Pelayanan Pesawat Udara : Senin – Minggu
23.00 – 10.00 UTC (06.00 – 17.00 WIB)
2. Administrasi Bandar Udara : Senin – Kamis (07.30 s/d 16.00 WIB)
Jumat (07.30 s/d 16.30 WIB)
3. BMKG : 23.00 – 10.00 UTC (06.00 – 17.00 WIB)
4. DPPU Iskandar : 23.00 – 10.00 UTC (06.00 – 17.00 WIB)
5. Kesehatan dan Sanitasi : 23.00 – 10.00 UTC (06.00 – 17.00 WIB)
6. Handling : 23.00 – 10.00 UTC (06.00 – 17.00 WIB)
7. Keamanan Bandar Udara : 24 Jam
8. Keterangan : Local Time : UTC+7 HR

2.2.4 Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara

1. Fasilitas kargo dan handling : 1 Hand Vallet 2000 Kg, 1 Hand Vallet 3000 Kg, Wrapping Cargo 300 Kg, Cargo X-ray Smits, 1 Goods Scale 500 Kg, 1 Goods Scale Digital 600 Kg
2. Bahan bakar/oli/tipe : Jet A1 AVTUR
3. Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas : 2 Trucks Cap. 12000 Liters, 1 Trucks Cap. 7000 Liters,

- Storage Tank 3 Unit Cap. 100
KL
4. Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara : NIL
 5. Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara : NIL
 6. Keterangan : NIL

2.2.5 Fasilitas penumpang pesawat udara (*passenger facilities*)

1. Hotel : Sekitar 5,5 Km di kota Pangkalan Bun tapi sebaiknya melakukan pemesanan terlebih dulu
2. Restaurant : Tersedia di area publik Bandar Udara
3. Transportasi : Taksi Bandara (Primkopau)
4. Fasilitas Kesehatan :
 1. Rumah Sakit Umum Imanuddin di Kota Pangkalan Bun (7,5 km)
 2. Rumah Sakit Harapan Insani di Kota Pangkalan Bun (5,8 km)
 3. Rumah Sakit Citra Husada di Kota Pangkalan Bun (4,5 km)
 4. Klinik Lanud Iskandar TNI AU (2 km)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia di kota Pangkalan Bun
6. Kantor Pariwisata : Tersedia di kota Pangkalan Bun

7. Keterangan : -

2.2.6 Pertolongan kecelakaan pesawat udara dan pemadam kebakaran

1. Kategori PKP – PK : Kategori 6
2. Peralatan Penyelematan : - 3 Unit Foam Tender Type IV
- 2 Unit Ambulance
- 1 Unit Commando Car
- 12 Personel dengan License
(9 Senior 2 Junior 1 Basic)
3. Kemampuan untuk Menghilangkan Pesawat Cacat : Menghubungi Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Jakarta (021)5505362, 5505363, 5505435
4. Keterangan : -

2.2.7 Seasonal availibilty clearing

1. Type of clearing equipment : NIL
2. Clearence priority : NIL
3. Keterangan : NIL

2.2.8 Runway, apron, taxiway dan check location data permukaan apron dan kekuatan (strength) apron

Runway

Permukaan : Asphalt
Kekuatan : 46 F/C/X/T
Dimensi : 45 m X 2120 m

Apron Flexible

Permukaan : Asphalt
Kekuatan : 39 F/C/X/T
Dimensi : 170 m X 72,5 m

Apron Rigid

Permukaan	:	Concrete
Kekuatan	:	40 R/B/X/T
Dimensi	:	131 m X 76 m

Apron Military

Permukaan	:	Asphalt
Kekuatan	:	24 F/C/Y/T
Dimensi	:	80 m X 60 m

Taxiway A

Permukaan	:	Asphalt
Kekuatan	:	39 F/C/X/T
Dimensi	:	87 m X 23 m

Taxiway B

Permukaan	:	Asphalt
Kekuatan	:	39 F/C/X/T
Dimensi	:	87 m X 23 m

Taxiway C (Military)

Permukaan	:	Asphalt
Kekuatan	:	29 F/C/X/T
Dimensi	:	112, 5 m X 18 m

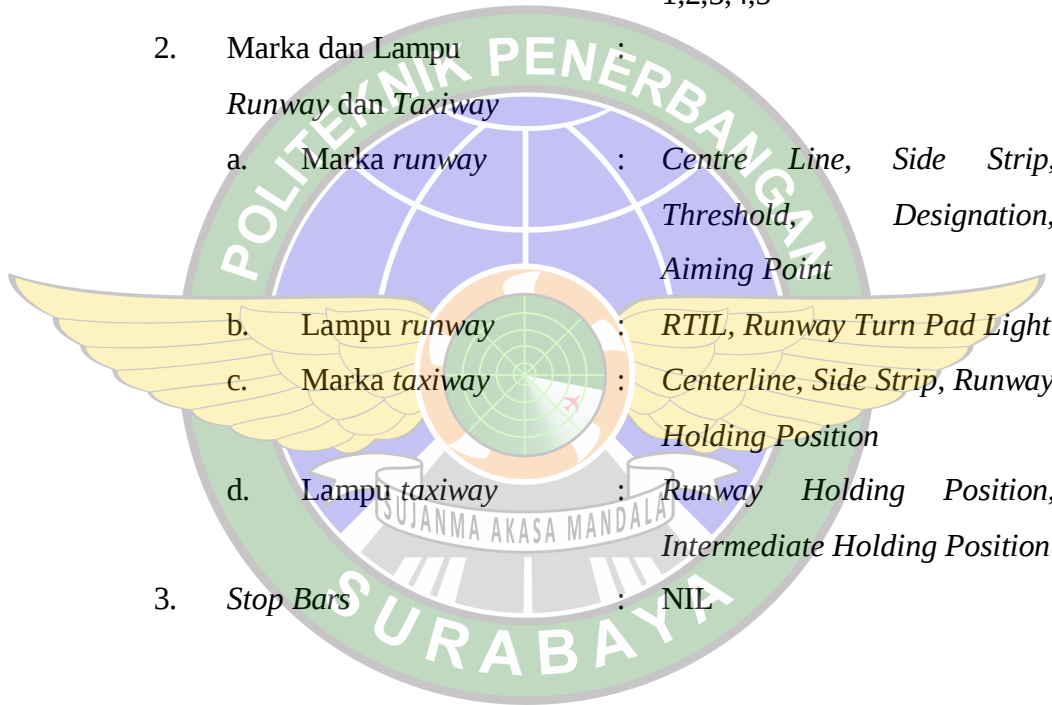
ACL Location and Elevation : NIL

VOR / INS Checkpoint : NIL

Keterangan : NIL

2.2.9 Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & rambu

1. Penggunaan tanda : *Taxiway Guide Lines as identifikasi pesawat udara, Aircraft stand taxilane or see taxiway guide lines, visual aerodrome ground movement docking/parking guidance chart. Visual Docking system untuk parkir Guidance System as see pesawat Udara aircraft parking/docking chart. Aircraft Stand ID sign: 1,2,3,4,5*
2. Marka dan Lampu :
 - a. Marka runway : *Centre Line, Side Strip, Threshold, Designation, Aiming Point*
 - b. Lampu runway : *RTIL, Runway Turn Pad Light*
 - c. Marka taxiway : *Centerline, Side Strip, Runway Holding Position*
 - d. Lampu taxiway : *Runway Holding Position, Intermediate Holding Position*
3. Stop Bars : *NIL*



2.2.10 *Parking stands pesawat udara dan koordinat*

Tabel 2. 1 *Parking Stands Pesawat Udara dan Koordinat*

(Aerodrome Manual UPBU Iskandar)

No	Parking Stand	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas
		Lintang	Bujur	
1	1	2°42'13.686"S	111°40'10.244"E	Boeing 737 500/400/300
2	2	2°42'12.826"S	111°40'11.018"E	ATR 72
3	3	2°42'11.261"S	111°40'08.462"E	Boeing 737 500/400/300
4	4	2°42'10.253"S	111°40'07.355"E	Boeing 737 500/400/300
5	5	2°42'09.246"S	111°40'06.276"E	Airbus A320-200 Boeing 737 500/400/300
				Airbus A320-200

2.2.11 *Aerodrome obstacle*

Bandar udara *Obstacle Chart – ICAO Type A* untuk:

Runway 13.....NIL

Runway 31.....NIL

2.2.12 *Karakteristik fisik runway*

Tabel 2. 2 *Karakteristik Fisik Runway*

(AIP UPBU Iskandar)

Nomor Runway	True BRG	Dimensi Runway	Kekuatan (PCN) dan Permukaan runway dan stopway	Koordinat Threshold
13	132.47°	2.120 m x 45 m	PCN 46 F/C/X/T Asphalt	02° 41'56,07"S & 111°39'58,94"E

31

2.2.13

Tabel 2. 3 Declared Distances

(Aerodrome Manual *UPBU Iskandar*)

<i>Runway Designator</i>	<i>TORA</i>	<i>TODA</i>	<i>ASDA</i>	<i>LDA</i>
1	2	3	4	5
13	2120	2120	2120	2120
31	2120	2120	2120	2120

2.2.14

Tabel 2. 4 *Approach dan Runway Lighting*

(AIP UPBU Iskandar)

Runway Designator	APP LIGHT type LEN	Threshold Light colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
1	2	3	4	5
13	NIL	Green ←	PAPI	NIL
31	PALS Cat I (us)	Green	PAPI	NIL
Runway Centre line Light length spacing colour	Runway Edge Light LEN spacing colour	Runway End Light Colour WBAR	Stopway Light LEN (m) colour	Remarks
6	7	8	9	10
NIL	60 m / White	Red ←	NIL	NIL
NIL	60 m / White	Red	NIL	NIL

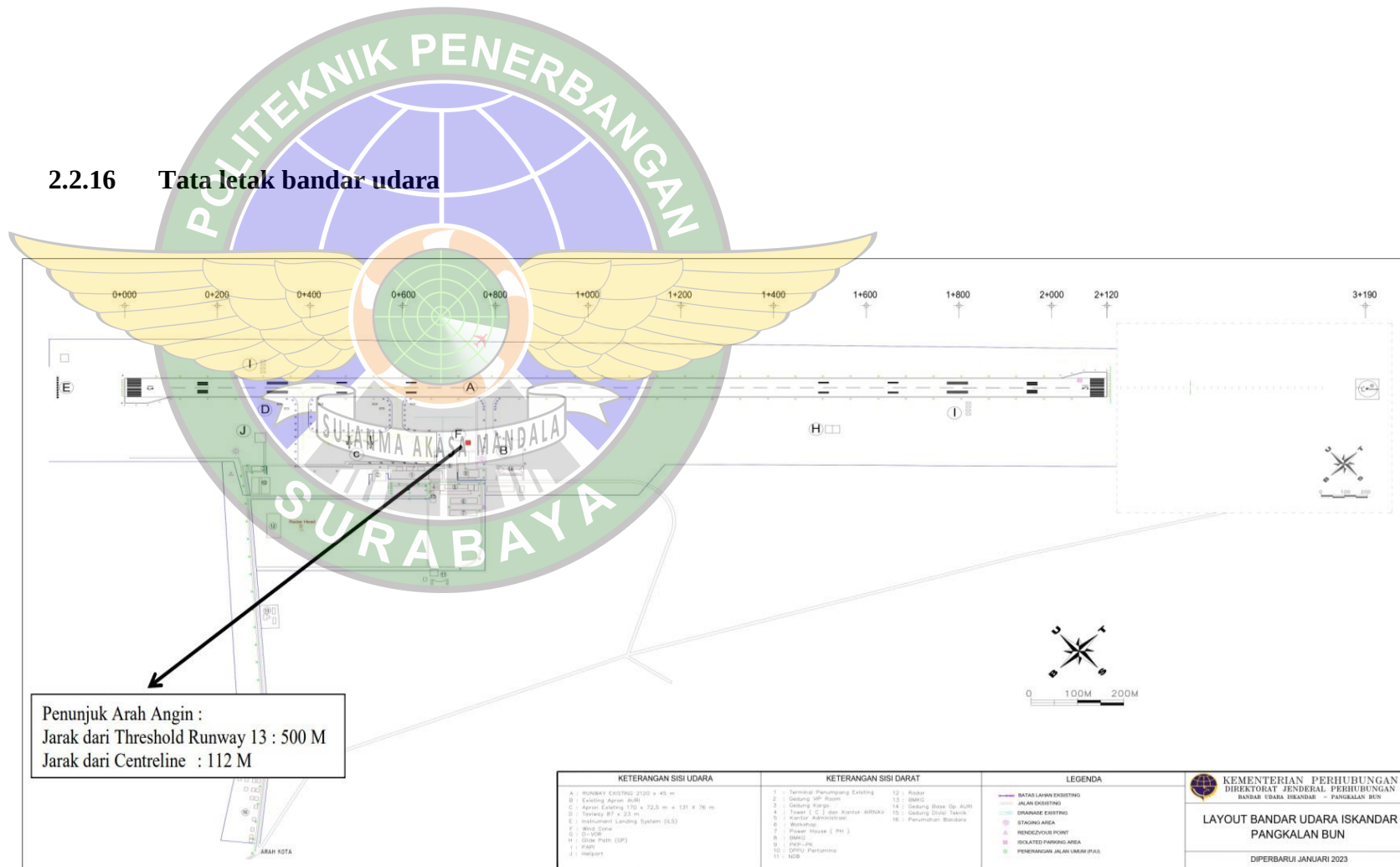
2.2.15

1. *ABN/IBN Location,Characteristic and Hours Operation* : Diatas tower, putih dan hijau 20 *Flash* dan 12 *RPM*, 2300-1000
2. *LDI Location and LGT Anemometer Location and LGT* : NIL
3. *TWY Edge and Centre Line LGT* : *Taxiway Edge Light* Tersedia

4. *Secondary Power Supply / Switch* : 1 Unit 500 Kva, Waktu 5
dalam detik
1 Unit 250 Kva (*us*)
5. Keterangan : NIL



2.2.16 Tata letak bandar udara



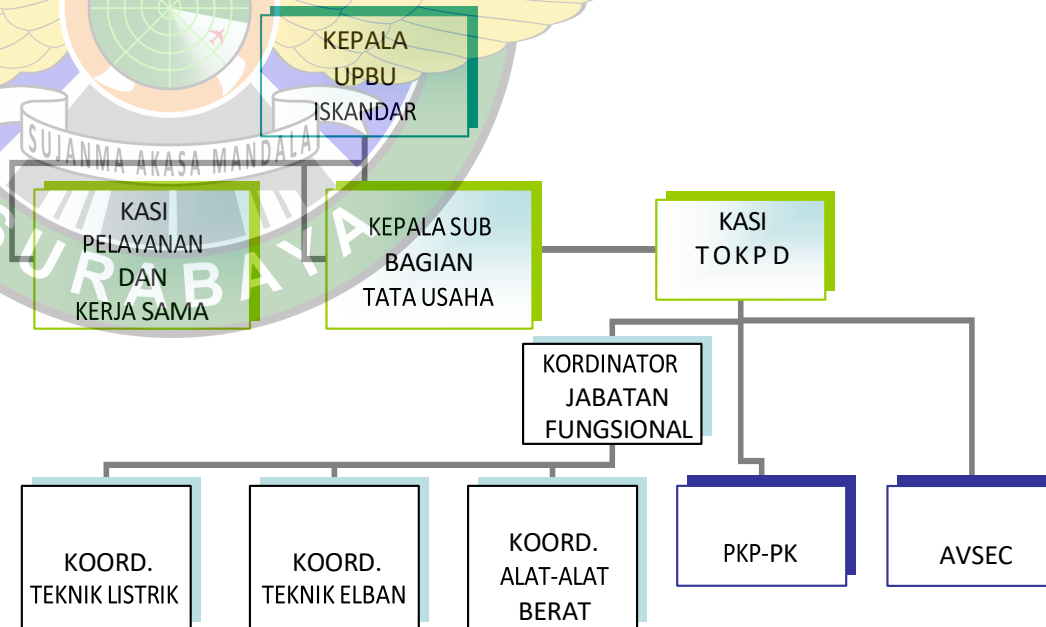
Gambar 2. 2 Tata Letak Bandar Udara Iskandar

(AM UPBU Iskandar)

2.3 Struktur Organisasi

Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun saat ini dikepalai oleh Bapak Budi Setiawan, selebihnya dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2. 5 Struktur Organisasi UPBU Iskandar



2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat dijadikan pedoman untuk mendukung penyelesaian permasalahan yang diangkat dalam laporan ini, antara lain:

- 1) Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Pasal 219 tentang Fasilitas Bandar Udara.
- 2) Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
- 3) Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara (Pasal 1).
- 5) Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara.
- 6) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara sebagai Standar Wajib.
- 7) Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
- 8) Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung,

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, bandar udara merupakan daerah yang ada di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup bandar udara Pasal 1, bandar udara adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

3.2 Pengertian Gedung Terminal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 20 Tahun 2005, gedung terminal penumpang adalah semua bentuk bangunan yang menjadi penghubung sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang menampung kegiatan – kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara ataupun sebaliknya. kegiatan – kegiatan transisi yang dimaksud yaitu pemrosesan penumpang datang, berangkat, maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi, dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan.

Dalam menerapkan persyaratan keselamatan operasi penerbangan, bangunan/gedung terminal dibagi menjadi tiga kelompok ruangan, yaitu:

3.2.1 Ruang umum

Ruang umum adalah ruangan yang berfungsi untuk menampung kegiatan umum, baik penumpang, pengunjung, maupun karyawan (petugas) bandara. Untuk memasuki ruangan ini tidak perlu melalui pemeriksaan keselamatan operasi penerbangan. Perencanaan fasilitas umum ini bergantung pada kebutuhan ruang dan kapasitas penumpang dengan memperhatikan:

- a) Fasilitas- fasilitas penunjang seperti toilet harus direncanakan berdasarkan kebutuhan minimum;
- b) Harus dipertimbangkan fasilitas khusus, misalnya untuk orang cacat;
- c) Aksesibilitas dan akomodasi bagi setiap fasilitas tersebut direncanakan semaksimal mungkin dengan kemudahan pencapaian bagi penumpang dan pengunjung;
- d) Ruang ini dilengkapi dengan ruang konsesi meliputi bank, salon, kafeteria, money changer, P3K, informasi, gift shop, asuransi kios koran/majalah, toko obat, nursery, kantor pos, wartel, restoran dan lain-lain.

3.2.2 Ruang semi steril

Ruang semi steril merupakan ruangan yang digunakan untuk pelayanan penumpang seperti proses pendaftaran penumpang dan bagasi atau check-in ; proses pengambilan bagasi bagi penumpang datang dan proses penumpang transit atau transfer. Penumpang yang akan memasuki ruangan ini harus melalui pemeriksaan petugas keselamatan operasi penerbangan. Di dalam ruangan ini masih diperbolehkan adanya ruang konsesi.

3.2.3 Ruang steril

Ruang steril merupakan ruangan yang disediakan bagi penumpang yang akan naik ke pesawat udara. Untuk memasuki ruangan

ini penumpang harus melalui pemeriksaan yang cermat dari petugas keselamatan operasi penerbangan. Di dalam ruangan ini tidak diperbolehkan ada ruang konsesi.

3.3 Pengertian Jalur Evakuasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2005 pasal 59, setiap gedung harus menyediakan sarana evakuasi yang meliputi sistem peringatan bahaya berupa sistem alarm kebakaran atau sistem peringatan menggunakan audio, pintu keluar darurat, jalur evakuasi, dan penyediaan tangga darurat.

Jalur evakuasi adalah jalur yang dipakai manusia untuk menyelamatkan diri saat terjadi bencana atau suatu kejadian atau bencana yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu keberadaan jalur dan sarana evakuasi merupakan salah satu hal yang diutamakan. Jalur evakuasi yang ideal adalah jalur yang terpendek, tercepat dan teraman menuju tempat yang dianggap aman untuk menghindari keadaan darurat tersebut.

Menurut Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017 tentang persyaratan kemudahan bangunan gedung, dijelaskan bahwa sebuah gedung harus memiliki pintu darurat yang berfungsi untuk akses evakuasi. Pintu darurat merupakan pintu yang dipergunakan sebagai jalan keluar untuk usaha penyelamatan diri pada saat terjadi suatu kondisi darurat. Pintu darurat haruslah pintu yang memiliki material tahan api sekurang – kurangnya 2 jam dan harus dipastikan tidak ada penghalang yang berada di jalan akses untuk menuju pintu darurat tersebut dan tidak boleh dikunci.

3.4 Pengertian Gedung DVOR (*Doppler Very High Frequency Omni Range*)

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/1999 Tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara, Gedung DVOR berguna untuk memancarkan sinyal radio yang memberikan informasi mengenai titik lokasi pesawat udara atau sebagai *homing*, *enroute point*, maupun untuk melakukan *instrument approach* sebelum melakukan pendaratan.. Lokasi gedung DVOR pada suatu bandar udara ini dipilih pada titik – titik perpanjangan garis tengah

landasan pacu/*runway*, atau tempat yang ditentukan bagi keselamatan operasi penerbangan.

Dalam menentukan lokasi gedung DVOR yang tepat, diperlukan koordinasi dengan Direktorat Fasilitas Elektronika dan Listrik, dan Direktorat Keselamatan Penerbangan. Sesuai dengan aturan KP 326 Tahun 2019, rerumputan dan semak belukar dalam jarak 150 m dari lokasi harus dibabat atau dipotong secara berkala/periodik. Peralatan pemotong rumput pun tidak boleh diletakkan dalam jarak radius 300 m dari bangunan DVOR.



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training*.

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* yang diikuti oleh Taruna/i dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Secara intensif kegiatan *On the Job Training* ini dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024 oleh taruna/i dari program studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan dimana pelaksanaan *On the Job Training* berlangsung. Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat (FSD)

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan pada suatu bandar udara (darat) yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu:

1) Terminal Penumpang Bandar Udara

Terminal Penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Berikut adalah gambar dari bangunan gedung terminal Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.



Gambar 4. 1 Gedung Terminal UPBU Iskandar

2) Kantor Administrasi

Kantor Administrasi merupakan tempat semua kegiatan administrasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun juga tempat kantor operasional untuk unit bangland dan elban.



Gambar 4. 2 Kantor Administrasi UPBU Iskandar

3) Gedung PKP-PK

Gedung PKP-PK berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK.



Gambar 4. 3 Gedung PKP-PK

4) Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung PH juga menyimpan alat dan bahan penunjang kegiatan operasional unit bangunan dan landasan seperti bahan bakar alat-alat berat, bahan bakar kendaraan inspeksi, ACCU dan lain sebagainya.



Gambar 4. 4 Gedung Power House

5) Workshop AAB

Workshop merupakan tempat untuk menyimpan alat – alat berat yang digunakan dalam menunjang pemeliharaan fasilitas – fasilitas di UPBU Iskandar Pangkalan Bun.



Gambar 4. 5 Workshop AAB

6) Gedung Terminal Kargo

Merupakan tempat bagi pendistribusian barang – barang kargo dari ataupun ke pesawat untuk dikirimkan menuju alamat tujuan dari barang tersebut.



Gambar 4. 6 Terminal Kargo

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* pada sisi udara:

1) Landasan Pacu (*Runway*).

Landasan Pacu adalah area yang memanjang dari sisi darat bandara yang disiapkan untuk lepas landas dan mendarat pesawat terbang.



Gambar 4. 7 Landasan Pacu (*Runway*)

2) Landasan Hubung (*Taxiway*).

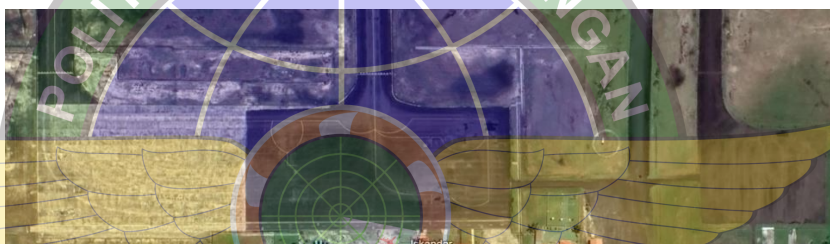
Taxiway adalah bagian dari bandara yang dipergunakan oleh pesawat untuk berpindah (*taxi*) dari runway ke apron atau sebaliknya.



Gambar 4. 8 Landasan Hubung (*Taxiway*)

3) *Apron*

Apron adalah suatu area bandar udara yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara.



Gambar 4. 9 Apron

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*.

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) I bagi Taruna Program Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI tahun 2024 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	01 Oktober 2023	Taruna Poltekbang Surabaya tiba di lokasi <i>On the Job Training</i>	-

2.	02 Oktober 2023	Taruna OJT menghadap Kepala UPBU Iskandar	Taruna menghadap Kepala UPBU Iskandar dengan didampingi oleh <i>supervisor</i> .
2.	02 Oktober 2023	Taruna melakukan orientasi lokasi OJT dan para pegawai UPBU Iskandar	-
3.	03 Oktober 2023 – 21 Februari 2024	Taruna melaksanakan dinas harian secara normal	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal yang telah disepakati bersama
4.	22 Februari 2024	Taruna melaksanakan sidang pengujian laporan <i>On the Job Training</i>	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di kantor UPBU Iskandar secara daring oleh dosen dari kampus Politeknik Penerbangan Surabaya, Kepala UPBU Iskandar, dan <i>supervisor</i> .

4.3 Permasalahan

Dalam Pelaksanaan *On The Job Training*, pengecekan fasilitas Bandar Udara adalah hal wajib dan rutin yang harus dilakukan setiap harinya. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa permasalahan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

4.3.1 Belum Ada *Emergency Exit Door*/ Pintu Keluar Darurat pada Gedung Terminal

Inspeksi dan pengecekan fasilitas pada gedung terminal Bandar Udara Iskandar saat ini sudah dilakukan secara rutin. Berdasarkan hasil inspeksi tersebut, didapatkan masih adanya fasilitas penunjang keselamatan aktivitas penerbangan yang belum terpenuhi di gedung terminal penumpang Bandar Udara Iskandar ini yaitu akses pintu keluar darurat/ *emergency exit door*. Padahal, fasilitas sarana evakuasi ini sangat diperlukan dan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2005 pasal 59, yang menyatakan setiap gedung harus menyediakan sarana evakuasi yang meliputi sistem peringatan bahaya berupa sistem alarm kebakaran atau sistem peringatan menggunakan audio, pintu keluar darurat, jalur evakuasi, dan penyediaan tangga darurat. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan di dalam gedung terminal khususnya, dibuatlah pintu keluar darurat dan pemasangan rambu titik kumpul di area gedung terminal penumpang di Bandar Udara Iskandar ini.



Gambar 4. 10 Kondisi Teminal Penumpang Sebelumnya

4.3.2 Area Gedung DVOR yang Dipenuhi Rerumputan dan Semak Belukar Liar

Kondisi area gedung DVOR milik Bandar Udara Iskandar ini banyak ditumbuhi oleh rerumputan dan semak belukar liar yang tingginya hampir mencapai dada manusia, sehingga dapat berpotensi menghambat efektivitas operasional dari fungsi gedung DVOR tersebut. Selain itu, tumbuhan – tumbuhan liar yang terlalu tinggi tersebut dapat menjadi sarang atau tempat bagi hewan – hewan liar bersembunyi dan tinggal. Hal ini telah dijelaskan pada KP 326 Tahun 2019 yang mengatakan bahwa rerumputan dan semak belukar dalam jarak 150 m dari lokasi gedung DVOR harus dibabat atau dipotong secara berkala/periodic dengan panjang maksimal 15 cm.



Gambar 4. 11 Kondisi Area DVOR Sebelum Dibersihkan

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pembuatan Pintu Keluar Darurat/ *Emergency Exit Door*

Pembuatan pintu keluar darurat/ *emergency exit door* pada gedung terminal penumpang Bandar Udara Iskandar dilakukan dengan memasangnya pada dinding yang merupakan lokasi paling strategis untuk dijadikan jalur evakuasi yang akan menghubungkan antara ruang tunggu keberangkatan dan terminal kedatangan, selain itu dilakukan juga pemasangan rambu penunjuk jalur evakuasi yang mengarah ke pintu tersebut sebagai penanda pintu keluar darurat di area dalam gedung terminal penumpang. Dalam pemasangan pintu keluar darurat tersebut, ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Pengukuran dinding yang akan dijadikan tempat memasang pintu

keluar darurat. Hasil pengukuran dinding yang akan dilubangi untuk dipasang pintu yaitu sekitar 200 cm x 80 cm.

- 2) Setelah diukur, dilakukanlah pelubangan dinding menggunakan palu dan alat-alat pahat lain.
- 3) Karena perbedaan elevasi tinggi lantai antara ruang tunggu keberangkatan dan terminal kedatangan, maka dibuatlah jalur plesteran menurun yang dicor menggunakan batako sebagai pengangga yang kemudian digabungkan dengan campuran pasir, kerikil, semen, dan air pada sisi pintu yang menghadap ruang tunggu keberangkatan, karena dapat membahayakan orang yang lewat jika dibuat berundak dengan tangga saat tiba - tiba terjadi suatu keadaan darurat.
- 4) Pemasangan pintu keluar darurat yang sudah dipesan sebelumnya dan menambal sisi pinggir kusen menggunakan campuran semen, pasir, dan air agar menempel juga tertutup dengan tembok yang telah dilubangi untuk bingkai pintu sebelumnya.
- 5) Terakhir yaitu pengecatan dinding yang telah dipasang pintu tersebut.



Gambar 4. 12 Proses Pembuatan Pintu Keluar Darurat

4.4.2 Pemeliharaan Area Gedung DVOR

Sesuai dengan aturan mengenai pemeliharaan lokasi DVOR pada KP 326 Tahun 2019 yang mengatakan bahwa rerumputan dan semak belukar dalam jarak 150 m dari lokasi gedung DVOR harus dibabat atau dipotong secara berkala/periodic dengan panjang rumput yang dibiarkan tumbuh sepanjang 15 cm saja. Maka dari itu pada tanggal 30 November 2023 dilakukan pembersihan dan pemotongan rumput di area sekitar DVOR yang dikerjakan bersama oleh semua anggota dari unit bangland dan listrik Bandar Udara Iskandar Pangakalan Bun.

Proses pembersihan rumput dan semak belukar di area gedung DVOR menggunakan alat pemotong rumput gendong sebanyak 6 buah, traktor potong rumput 2 unit, dan 2 parang. Kedepannya pun akan terus dijadwalkan pemeliharaan dan pemotongan rumput di area DVOR ini agar tetap selalu bersih demi kelancaran aktivitas penerbangan.



Gambar 4. 13 Proses Pemotongan Rumput Area Gedung DVOR

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kegiatan yang terjadi di lapangan yaitu:

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang laporan permasalahan pembuatan jalur evakuasi dan pemeliharaan area DVOR UPBU Iskandar yaitu:

- 1) Berdasarkan permasalahan pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum adanya pintu keluar darurat/ *emergency exit door* pada gedung terminal penumpang di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun ini dapat berbahaya jika suatu waktu ada keadaan darurat atau bencana yang mengharuskan untuk mengevakuasi setiap orang yang ada dalam gedung tersebut untuk keluar dengan cepat. Maka dari itu dilakukanlah pemasangan pintu keluar darurat yang berada di antara terminal keberangkatan dan kedatangan untuk memudahkan proses evakuasi.
- 2) Berdasarkan permasalahan kedua, dapat ditarik kesimpulan bahwa gedung DVOR merupakan salah satu fasilitas yang diperlukan dalam aktivitas penerbangan sehingga harus dipastikan tidak ada rerumputan maupun semak belukar disekitar gedung tersebut yang terlalu tinggi sehingga tidak akan menghambat efektivitas operasional dari fungsi DVOR tersebut.

5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan *On the Job Training*

Keseluruhan

Selama kegiatan *On The Job Training* berlangsung, baik pada sisi darat (*landside*) maupun sisi udara (*airside*), terdapat beberapa kesimpulan umum yang di dapat oleh Taruna/i, yaitu:

- 1) Seiring dengan terlaksananya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat mengerti dan mengamati hal-hal yang tidak bisa di dapatkan saat proses pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya
- 2) Seiring dengan terlaksananya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat melihat langsung bagaimana kondisi yang ada di dunia kerja secara nyata dan keadaan yang sangat berbeda dengan kondisi saat belajar teori dan praktek di Politeknik Penerbangan Surabaya
- 3) Seiring dengan terlaksananya kegiatan *On The Job Training* ini dapat menambah wawasan Taruna/i yang mendalam tentang fasilitas-fasilitas yang ada di Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar.

5.2 Saran

Selama kegiatan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis. Saran ini bisa bermanfaat untuk pembaca, akademi, dan pihak bandara yang nantinya bisa menjadi pedoman dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapaun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Permasalahan

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk permasalahan yang diangkat antara lain:

- 1) Berkaitan dengan masalah belum lengkapnya fasilitas evakuasi berupa pintu keluar darurat/ *emergency exit door* di gedung

terminal penumpang, diharapkan agar kedepannya dapat semakin dilengkapi alat dan sarana fasilitas evakuasi yang memadai pada gedung ini untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan yang maksimal bagi penumpang maupun pegawai Bandar Udara Iskandar.

- 2) Berkaitan dengan masalah lebatnya rumput dan semak belukar yang ada di area gedung DVOR, diharapkan kedepannya agar dapat rutin membersihkan rerumputan dan semak belukar yang ada agar tidak sampai rimbun dan menjadi penghalang akses gedung DVOR maupun rumah bagi hewan - hewan liar.

5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan *On th Job Training* Keseluruhan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), tentunya adapun saran untuk pihak akademi maupun pihak bandara, antara lain:

- 1) **Saran Untuk Pihak Politeknik**

Saran yang di berikan terhadap pihak politeknik agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran Taruna/i pada saat masih di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dibutuhkannya jam praktikum yang lebih banyak agar menunjang kegiatan *On The Job Training* menjadi lebih terampil saat berada di lapangan.

- 2) **Saran Untuk Pihak Bandara**

Saran yang diberikan terhadap pihak bandara agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan yang ada di Unit Pelayanan Bandar Udara Iskandar, mengingat semakin meningkatnya kebutuhan moda transportasi penerbangan di Indonesia saat ini. Dalam proses peningkatan kualitas pelayanan seperti perlunya peningkatan serta pembenahan infrastruktur baik

pada fasilitas sisi udara maupun fasilitas sisi darat Bandar Udara Iskandar.



DAFTAR PUSTAKA

Aerodrome Manual, Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Aeronautical Information Publication (AIP) Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara sebagai Standar Wajib.

Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung,

Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara (Pasal 1).

Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Pasal 219 Tentang Fasilitas Bandar Udara.

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian On The Job Training

Nama : Aulia Nur Labibah
NIT : 30721027
Lokasi On The Job Training : Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, Kalimantan Tengah
Oktober 2023

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf
1.	Minggu, 1 Oktober 2023	- Taruna tiba di lokasi OJT		
2.	Senin, 2 Oktober 2023	- Orientasi UPBU Iskandar - Menghadap ke Kepala UPBU Iskandar - Pengenalan prosedur dan SOP UPBU Iskandar - Pengenalan dan peninjauan seluruh fasilitas yang ada pada UPBU Iskandar		
3.	Selasa, 3 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pembukaan OJT melalui zoom - Inspeksi KKOP - Pengecatan marka runway		
4.	Rabu, 4 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput pada area cargo		

5.	Kamis, Oktober 2023	5	- Inspeksi Harian - Pengenalan profil bandara		
6.	Jumat, Oktober 2023	6	- Inspeksi Harian - Pemasangan <i>Emergency Exit Door</i>		
7.	Senin, Oktober 2023	9	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>glidepath</i> - Diskusi terkait Fasilitas Sisi Udara		
8.	Selasa, Oktober 2023	10	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area kargo - Pengecatan marka <i>centreline</i>		
9.	Rabu, Oktober 2023	11	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area shoulder <i>runway 31</i>		
10.	Kamis, Oktober 2023	12	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area depan PKP-PK		

11.	Jumat, 13 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>cargo</i>		
12.	Senin, 16 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>taxiway</i>		
13.	Selasa, 17 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>runway</i> - Pemasangan gorden di ruang rapat		
14.	Rabu, 18 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>runway</i>		
15.	Kamis, 19 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pengukuran marka <i>runway 13</i>		
16.	Jumat, 20 Oktober 2023	- Inspeksi Harian		

17.	Senin, Oktober 2023	23	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area DVOR		
18.	Selasa, Oktober 2023	24	- Inspeksi Harian - Pemberian tawas ke saluran air kotor		
19.	Rabu, Oktober 2023	25	- Inspeksi Harian		
20.	Kamis, Oktober 2023	26	- Inspeksi Harian - Perawatan Rumah Dinas		
21.	Jumat, Oktober 2023	27	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area vip room		
22.	Senin, Oktober 2023	30	- Inspeksi Harian - Pembuatan meja		

23.	Selasa, 31 Oktober 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area samping <i>runway</i>		
-----	-------------------------------	---	--	--

Mengetahui,
Supervisor



Giriamy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007

Form Kegiatan Harian On The Job Training

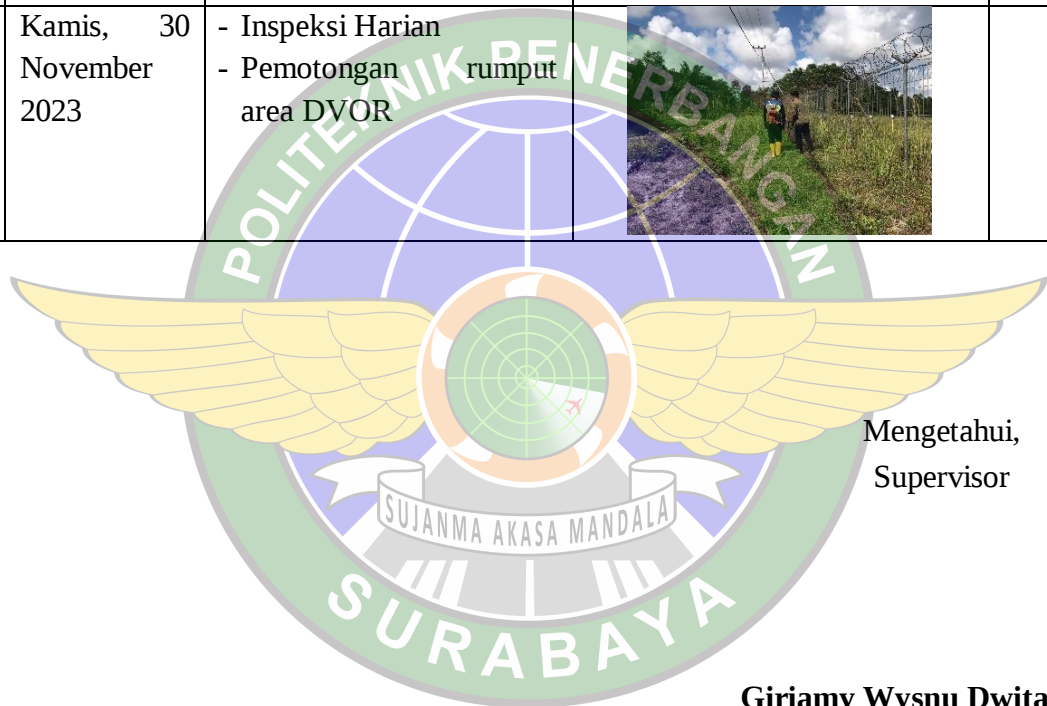
Nama : Aulia Nur Labibah
NIT : 30721027
Lokasi On The Job Training : Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, Kalimantan Tengah
November 2023

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf
1.	Rabu, 1 November 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area runway 31		
2.	Kamis, 2 November 2023	- Inspeksi Harian - Pendampingan konsultan (sondir)		
3.	Jumat, 3 November 2023	- Inspeksi Harian - Perbaikan pipa di rumah dinas		
4.	Senin, 6 November 2023	- Inspeksi Harian		
5.	Selasa, 7 November 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area runway		

6.	Rabu, 8 November 2023	- Inspeksi Harian - Penyemprotan menggunakan <i>roundup</i>		
7.	Kamis, 9 November 2023	- Inspeksi Harian		
8.	Jumat, 10 November 2023	- Inspeksi Harian		
9.	Senin, 13 November 2023	- Inspeksi Harian - Pengecekan toilet terminal keberangkatan		
10.	Selasa, 14 November 2023	- Inspeksi Harian		
11.	Rabu, 15 November 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area runway		
12.	Kamis, 16 November 2023	- Inspeksi Harian		

13.	Jumat, 17 November 2023	- Inspeksi Harian - Pembersihan Lorong instalasi Gedung terminal		
14.	Senin, 20 November 2023	- Inspeksi Harian		
15.	Selasa, 21 November 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area cargo		
16.	Rabu, 22 November 2023	- Inspeksi Harian		
17.	Kamis, 23 November 2023	- Inspeksi Harian		
18.	Jumat, 24 November 2023	- Inspeksi Harian		
19.	Senin, 27 November 2023	- Inspeksi Harian		

20.	Selasa, 28 November 2023	- Inspeksi Harian		
21.	Rabu, 29 November 2023	- Inspeksi Harian - Perbaikan wastafel terminal		
22.	Kamis, 30 November 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area DVOR		



Mengetahui,
Supervisor

Giriamy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007

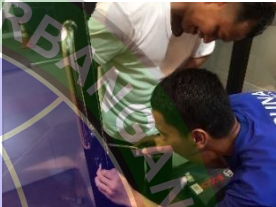
Form Kegiatan Harian On The Job Training

Nama : Aulia Nur Labibah
NIT : 30721027
Lokasi On The Job Training : Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, Kalimantan Tengah
Desember 2023

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf
1.	Jumat, 1 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Perbaikan toilet mampet		
2.	Senin, 4 Desember 2023	- Inspeksi Harian		
3.	Selasa, 5 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area threshold 31		
4.	Rabu, 6 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput sekitar pagar perimeter		
5.	Kamis, 7 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pembersihan Water Founding		

6.	Jumat, 8 Desember 2023	- Inspeksi Harian		
7.	Senin, 11 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>apron</i> dan kantor BMKG		
8.	Selasa, 12 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Penyemprotan menggunakan <i>roundup</i>		
9.	Rabu, 13 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area <i>runway</i>		
10.	Kamis, 14 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pencopotan <i>sign</i> ruang ibu menyusui		
11.	Jumat, 15 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area menuju bandara		

12.	Senin, 18 Desember 2023	- Inspeksi Harian		
13.	Selasa, 19 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Penyemprotan menggunakan <i>roundup</i>		
14.	Rabu, 20 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area cargo		
15.	Kamis, 21 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area runway 31		
16.	Jumat, 22 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Inspeksi Peralatan		
17.	Senin, 25 Desember 2023	- Inspeksi Harian		

18.	Selasa, 26 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area pagar perimeter		
19.	Rabu, 27 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Pembersihan area samping terminal kedatangan		
20.	Kamis, 28 Desember 2023	- Inspeksi Harian - Perbaikan pintu posko		
21.	Jumat, 29 Desember 2023	- Inspeksi Harian		

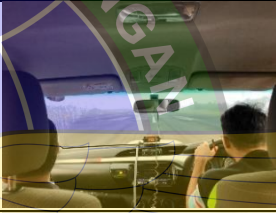
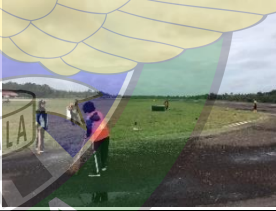
Mengetahui,
Supervisor

Giriamy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007

Form Kegiatan Harian On The Job Training

Nama : Aulia Nur Labibah
NIT : 30721027
Lokasi On The Job Training : Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, Kalimantan Tengah
Januari 2024

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf
1.	Senin, 1 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
2.	Selasa, 2 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
3.	Rabu, 3 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area depan penumpang terminal		
4.	Kamis, 4 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput sekitar apron		
5.	Jumat, 5 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan pagar perimeter		
6.	Senin, 8 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pembersihan drainase sisi udara		

7.	Selasa, 9 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
8.	Rabu, 10 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Penyemprotan menggunakan <i>roundup</i>		
9.	Kamis, 11 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
10.	Jumat, 12 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
11.	Senin, 15 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area Apron		
12.	Selasa, 16 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
13.	Rabu, 17 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area pagar perimeter		
14.	Kamis, 18 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pengukuran kerusakan pada perkerasan sisi udara		

15.	Jumat, 19 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
16.	Senin, 22 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area jalan akses bandara		
17.	Selasa, 23 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan plafon terminal kedatangan		
18.	Rabu, 24 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan toilet terminal kedatangan		
19.	Kamis, 25 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
20.	Jumat, 26 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area apron		
21.	Senin, 29 Januari 2024	- Inspeksi Harian		
22.	Selasa, 30 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area jalan menuju bandara		

23.	Rabu, 31 Januari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan pintu SCP 1		
-----	--------------------------	--	--	--

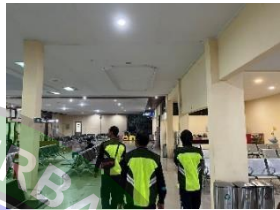
Mengetahui,
Supervisor



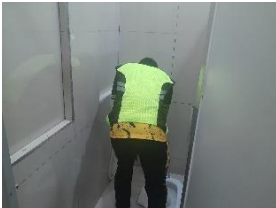
Giriamy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007

Form Kegiatan Harian On The Job Training

Nama : Aulia Nur Labibah
NIT : 30721027
Lokasi On The Job Training : Unit Penyelenggara Bandar Udara Iskandar, Kalimantan Tengah
Februari 2024

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf
1.	Kamis, 1 Februari 2024	- Inspeksi Harian		
2.	Jumat, 2 Februari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area threshold 13		
3.	Senin, 5 Februari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan wastafel terminal keberangkatan		
4.	Selasa, 6 Februari 2024	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area runway		
5.	Rabu, 7 Februari 2024	- Inspeksi Harian - Perbaikan toilet		

6.	Kamis, Februari 2024	8	- Inspeksi Harian - Pengecatan ruang GSE		
7.	Jumat, Februari 2024	9	- Inspeksi Harian		
8.	Senin, Februari 2024	12	- Inspeksi Harian - Inspeksi Peralatan		
9.	Selasa, Februari 2024	13	- Inspeksi Harian - Pemotongan area runway rumput		
10.	Kamis, Februari 2024	15	- Inspeksi Harian - Perbaikan wastafel terminal kedatangan		
11.	Jumat, Februari 2024	16	- Inspeksi Harian - Pemotongan rumput area pagar perimeter		

12.	Senin, Februari 2024	19	- Inspeksi Harian - Penyemprotan menggunakan <i>roundup</i> area ph dan teknisi		
13.	Selasa, Februari 2024	20	- Inspeksi Harian		
14.	Rabu, Februari 2024	21	- Inspeksi Harian		
15.	Kamis, Februari 2024	22	- SIDANG OJT		

Mengetahui,
Supervisor

Giriamy Wysnu Dwita, A.Md
NIP. 19860525 201012 1 007

Layout Terminal Penumpang Bandar Udara Iskandar

56